

Peran Media *Platform* Dimasa Pandemi Guna Menunjang Proses Belajar Mengajar Di SMA Harapan Nusantara Denpasar

I Wayan Saputra¹, I Ketut Sudarsana²

¹SMA Harapan Nusantara Denpasar, Bali, Indonesia

²Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Bali, Indonesia

¹piws284@gmail.com

Abstract

The education or teaching and learning process must still be carried out during a pandemic; this condition requires a strategy and the media platform's role to support the teaching and learning process, especially at Harapan Nusantara High School Denpasar. This study aims to reveal the part of the media platform during a pandemic to support the teaching and learning process at Harapan Nusantara High School Denpasar. This type of research is qualitative research. Data collection methods include literature studies, direct observation, and interviews. The collected data were then analyzed using data triangulation techniques: data reduction, data presentation, and data verification. Based on the findings in the study, it can be concluded: 1) The media platform's role during the pandemic was constructive and facilitated the process of teaching and learning activities both from the side of educators and students. 2) The advantage of the media platform is that it provides access to teaching and learning processes even during a pandemic; a pandemic is not an excuse not to study or not go to school. 3) The weakness of the media platform is monitoring the honesty of students in doing evaluations, following the process of teaching and learning activities cannot be controlled, and another weakness is the network which could be more stable.

Keywords: *Media Platforms; Pandemic Period; Teaching and Learning*

Abstrak

Proses pendidikan atau belajar mengajar tetap harus dilaksanakan di masa pandemi, kondisi ini memerlukan strategi dan peran media *platform* guna menunjang proses belajar mengajar tersebut, khususnya di SMA Harapan Nusantara Denpasar. Tujuan penelitian ini mengungkap peran media *platform* dimasa pandemi guna menunjang proses belajar mengajar di SMA harapan nusantara Denpasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur, observasi atau pengamatan langsung dan wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi data, yakni: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian dapat disimpulkan: 1). Peran media *platform* dimasa pandemi sangat membantu dan mempermudah proses kegiatan belajar mengajar baik dari sisi tenaga pendidik maupun peserta didik. 2) Keunggulan dari media *platform* adalah memberikan akses proses belajar mengajar walaupun ditengah-tengah pandemi, pandemi bukan alasan untuk tidak belajar ataupun tidak sekolah. 3) Kelemahan dari media *platform* adalah pemantauan kejujuran siswa dalam mengerjakan evaluasi, dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar tidak bisa dikontrol dan klemahan lainnya adalah jaringan yang kadang kala tidak stabil.

Kata Kunci : *Media Platform; Masa Pandemi; Belajar Mengajar*

Pendahuluan

Sesungguhnya pendidikan memiliki peran yang sangat sentral dalam membentuk karakter manusia, pendidikan memiliki makna usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk membentuk karakter anak yang berkepribadian luhur, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, cerdasan, berahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mencapai semua itu, tentunya proses kegiatan pembelajaran yang peranan yang sangat penting dan strategis guna membentuk karakter peserta didik agar menjadi manusia yang sesungguhnya dan manusia berahlak mulia. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis bagi bangsa dan negaranya. Pendidikan menjadi kebutuhan dasar yang harus disiapkan dan dipenuhi oleh negara Republik Indonesia untuk meningkatkan kualitas SDM. sesuai dengan salah satu tujuan negara yang digariskan dan diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu perlu adanya persiapan yang matang dalam dunia pendidikan untuk mengupayakan pendidikan yang berkualitas yang didukung oleh berbagai aspek dan SDM yang mumpuni.

Ikhsan (2003) menjelaskan bahwa pendidikan dalam kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus didapatkan dan terpenuhi sepanjang hayatnya, dengan adanya pendidikan akan mampu merubah takdir maupun garis kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan sangat mustahil manusia ataupun suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan kebutuhan hidup, untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup umat manusia

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung dan tidak langsung adalah bagian dari pengaruh globalisasi yang menawarkan alternatif kebebasan dan kemewahan bagi umat manusia salah satunya termasuk dalam dunia pendidikan. Apalagi masa dunia dilanda wabah penyakit *corona virus 19* perkembangan teknologi dan media serta *platform* sangat membantu dalam proses belajar mengajar sebagai salah satu alternatif untuk menggantikan kegiatan belajar maupun mengajar secara tatap muka atau bertemu langsung ditengah-tengah badai covid-19.

Kegiatan belajar maupun mengajar di lingkungan sekolah perlu dirancang atau didesain menggunakan media untuk pendidikan yang berfungsi untuk membantu kegiatan belajar maupun mengajar agar dapat berjalan dengan efektif. Begitupula dalam proses belajar mengajar di tengah pandemic covid 19 proses belajar harus didesain menggunakan media yang mampu dijangkau dan digunakan oleh pendidik dan peserta didik agar dapat membuat belajar berlangsung efektif. Daryanto (2002) menjelaskan media pembelajaran diartikan sebagai semua benda atau seperangkat alat yang digunakan, yang difungsikan untuk menjadi perantara dalam kegiatan belajar maupun mengajar. Berdasarkan fungsinya media pembelajaran dapat berbentuk alat peraga maupun sarana prasarana yang ada kaitanya dengan kegiatan pembelajaran. Pengertian alat peraga adalah alat yang merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri dari konsep yang akan dipelajari (Asis & Sukarlinawati, 2023).

Alami (2020) menyatakan ada banyaknya media ajar dapat dimanfaatkan dan difungsikan oleh guru ataupun tenaga pendidik, klasifikasi media ajar disesuaikan dengan situasi dan kondisi dimanapun mengajar dan pada jenjang pendidikan apapun yang diajarkan. Media *platform* di masa pandemic begitu banyak pilihannya yang bisa digunakan oleh satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Manfredo (2023) menyatakan dengan banyaknya ragam pilihan tentunya memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri sehingga satuan pendidikan bisa memilih dan menyesuaikan *platform* yang akan digunakan sesuai dengan kemampuan pendidik dan peserta didik. Terkait dengan penelitian ini ingin mengungkap peran media *platform* dimasa pandemi guna menunjang proses belajar mengajar di SMA Harapan Nusantara Denpasar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data studi literatur, observasi dan wawancara. studi literatur yaitu mengkaji literatur-literatur yang ada. Selanjutnya data tersebut akan diolah dan dilengkapi dengan hasil observasi dan hasil wawancara langsung di lapangan, sehingga mengetahui peran media *platform* dimasa pandemi guna menunjang proses belajar mengajar di SMA Harapan Nusantara Denpasar. Kemudian menganalisisnya dengan analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992) yaitu triangulasi data yang pertama reduksi data, yang kedua penyajian data dan yang terakhir adalah verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Media *Platform* Dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Harapan Nusantara Denpasar

Nisa Permana & Firmansyah (2020) menyatakan adanya kegiatan pembelajaran secara daring atau dalam jaringan membuat seluruh *stakeholder* dalam dunia pendidikan tidak bisa bertatap muka secara langsung ataupun menghadirkan seluruh siswa dan gurunya untuk datang ke sekolah. Sesuai dengan anjuran yang sudah ditetapkan dan direkomendasikan WHO untuk melakukan *psychal distancing* dan *social distancing* maka dari itu pilihan terbaik dalam dunia pendidikan adalah untuk kegiatan belajar dan mengajar dilakukan secara online atau secara daring. Metode daring adalah salah satu metode belajar yang sangat tepat dan relevan digunakan saat pandemi covid-19. Metode daring dalam dunia pendidikan diterapkan dan dilakukan oleh seluruh negara di dunia begitupula dengan Negara Republik Indonesia menerapkan hal yang sama. Dengan adanya pembelajaran online maka peranan *smartphone*, laptop dan mobile internet sangat penting dalam melaksanakan kebijakan ini.

Alternatif proses belajar mengajar dimasa pandemi adalah daring atau dalam jaringan, itu artinya proses kegiatan belajar mengajar menggunakan berbagai media *platform* yang bisa menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah SMA Harapan Nusantara Denpasar. Ada banyak pilihan media *platform* yang bisa digunakan dalam dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Media-media yang digunakan oleh SMA Harapan Nusantara Denpasar dalam proses belajar mengajar dimasa pandemi adalah menggunakan media *platform zoom, google meet, google classroom, google form, youtube dan WhatsApp*.

Mustakim (2020) Menyatakan penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi tujuan dari itu semua adalah untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik dimasa pembelajaran daring. Hal senada juga disampaikan oleh Arimbawa (wawancara, 6 Desember 2021) menyatakan dengan adanya media *platform* dimasa pandemi memberikan fasilitas kekosongan yang sebelumnya tidak ada media pembelajaran daring sekarang menjadi ada. media-media yang di gunakan di SMA Harapan Nusantara Denpasar adalah *platform zoom, google meet, google classroom, googleform, youtube dan WhatsApp* tentunya ini memberikan percepatan pembelajaran konvensional ke pembelajaran digital. Peran media *platform* dalam proses belajar mengajar di SMA Harapan Nusantara Denpasar sangat membantu dan mempermudah proses kegiatan belajar mengajar baik dari sisi tenaga pendidiknya maupun peserta didiknya.

Mustakim (2020) menyatakan selama pemberlakuan sistem *work from home* yang diterapkan oleh pemerintah, Sebagian besar responden paling banyak menyatakan bahawa menghabiskan waktu dalam sehari yaitu dengan mengerjakan tugas-tugas sekolahnya. Demikian pula yang disampaikan oleh Ayora (wawancara, 29 Nopember

2021) menyatakan pandemi covid 19 menyebabkan peserta didik harus belajar dari rumah, kondisi tersebut membuat guru dan peserta didik menerapkan pembelajaran daring. Para guru dan peserta didik memanfaatkan media *platform* dalam proses pembelajaran daring. Media *platform* sangat membantu interaksi jarak jauh antara guru dan peserta didik, *platform zoom, google meet, google classroom, google form, youtube dan whatsapp*.

2. Keunggulan Media Platform Dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Harapan Nusantara Denpasar.

Media-media yang digunakan pada poses belajar mengajar daring tentunya memiliki keunggulan dan kelemahan itu sendiri. berikut akan dipaparkan hasil dari studi literatur dan dilengkapi dengan data observasi dan wawancara.

a. Zoom

Alami (2020). menyatakn *zoom cloud meeting* adalah salah satu media dapat digunakan untuk pembelajaran daring secara tatap muka *online, zoom cloud meeting* ini yang sangat cocok untuk bertemunya guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dikelas maya. Pernyataan senada juga disampaikan oleh Ayora (wawancara, 29 Nopember 2021) keunggulan dari *platform zoom* tersebut adalah membuat adanya komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik antara tenaga pendidik dan peserta didik di SMA Harapan Nusantara Denpasar, yang mana akan lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan disamping itu pula pada media *zoom* juga tersedia *reording* yang bisa digunakan untuk merekam dan nantinya sangat berguna sebagai video dokumentasi.

b. Google Meet

Alami (2020) menyatakn *google meet* sama seperti halnya *zoom* merupakan video conference yang disediakan oleh perusahaan google untuk memberika inovasi baru dalam kegiatan video conference di tengah-tengah pandemi ini. *Google meet* juga digunakan sebagai salah satu altertanif di dunia pendidikan dimasa covid 19, *Google meet* digunakan dalam dunia pendidikan karena mampu memberikan kemudahan dalam pembelajaran daring atau online. *Google meet* juga memberikan akses yang memungkinkan guru dan peserta didik bisa saling bertatap muka melalui layar gawai atau komputer serta bisa saling menyapa lewat suara. Pernyataan ini juga didukung dengan fakta dan data di lapangan seperti yang dinyatakan oleh Dwi Risadiana (wawancara, 29 Nopember 2021) bahwa keunggulan dari *google meet* selain dari penggunaan kuota yang hemat juga *platform* tersebut tidak berbayar dan paling sering digunakan dalam virtual di SMA Harapan Nusantara Denpasar, dengan virtual membuat adanya interaksi timbal balik atau komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik, yang mana akan lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran dari tenaga pendidik ke peserta didik dan media ini juga sama *recording* untuk merekam.

c. Google Classroom

Alami (2020) menyatakan keunggulan *google classroom* merupakan kelas maya, dimana kelas maya tersebut mengajak peserta didik untuk bergabung dalam kelas yang dibuat oleh guru atau tenaga pendidik. Dalam fitur layanan *google classroom* memberikan informasi terkait proses kegiatan belajar mengajar, memberikan materi ajar ataupun bahan ajar yang bisa dipelajari oleh peserta didik dari manapun dan kapanpun tak terbatas oleh situasi dan kondisi. Bahan ajar tersebut bisa berupa berupa *file*, paparan maupun video pembelajaran, tugas, dan membuat jadwal pengumpulan tugas kepada peserta didik. Role, Kurniawan & Sari (2022) menyatakan pembelajaran menggunakan *google classroom* dikatakan efektif ditinjau dari kemandirian belajar apabila ketiga kriteria keefektifan terpenuhi semuanya. Selanjutnya hal tersebut dikuatkan oleh

narasumber Adi Arimbawa (wawancara, 6 Desember 2021) menyatakan keunggulan *google classroom platform* tersebut memudahkan guru untuk membagikan materi pembelajaran dan tugas secara terstruktur, serta memudahkan peserta didik dalam pengumpulan tugas. Peserta didik akan terbantu karena materi pembelajaran dapat dilihat setiap waktu.

d. Google Formulir

Nirmaladewi (2021) menyatakan *google formulir* merupakan salah satu *platform* yang menyediakan akses layanan untuk membuat formulir yang nantinya sangat berguna bagi tenaga pendidik untuk mengukur sejauh mana hasil pemahaman peserta didik. Akses layanan *google formulir* seperti mengajukan pertanyaan, survei, buku tamu, dan pengumpulan data lainnya. *Google formulir* memiliki keunggulan dan sangat cocok digunakan bagi tenaga pendidik untuk membuat kuis, ulangan harian maupun ulangan akhir semester, dan juga survei online. Hal senada juga disampaikan oleh Dwi Risadiana (wawancara, 29 Nopember 2021) bahwa keunggulan *google formulir* tersebut dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran. Tenaga pendidik di SMA Harapan Nusantara Denpasar dapat membuat beragam jenis tes pada *google formulir*, baik pilihan ganda, *true or false*, mencocokkan, uraian singkat, essay, dan yang lainnya. Tenaga pendidik dengan mudah dapat membuat penilaian karena respon peserta didik langsung tersimpan secara otomatis pada *drive* tenaga pendidik. Keunggulan lain dari *google formulir* adalah dimana peserta didik sangat antusias menggunakan *google formulir* karena peserta didik bisa melihat langsung hasil jawaban yang benar dan salah ataupun skor dari hasil pekerjaannya, Pada halaman *google formulir* yang dikerjakan seperti pada ulangan harian maupun pengerjaan kuis.

e. Youtube

Youtube merupakan salah satu media sosial yang sangat berkembang sampai saat ini. *Youtube* memberikan peran yang sangat luar biasa bagi peradaban umat manusia. Perannya yang sangat luar biasa ini turut memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan di seluruh penjuru dunia salah satunya adalah sebagai media pendidikan dimasa pandemi.

Nirmaladewi (2021) *youtube* adalah salah satu aplikasi sosial media yang dimanfaatkan oleh masyarakat umum ataupun guru untuk kegiatan pendidikan di masa pandemi. *Youtube* apabila dikelola dengan manajemen yang baik maka ia akan dapat memberikan dampak baik pula dalam proses kegiatan belajar mengajar, Sehingga mampu memberikan kontribusi yang baik dan terarah dalam dunia pendidikan. *Youtube* adalah media untuk layanan video yang menyajikan audio dan video. Hal ini juga terkonfirmasi dari hasil pengamatan observasi dan wawancara di SMA Harapan Nusantara seperti yang disampaikan oleh Angga (wawancara, 6 Desember 2021) menyatakan bahwa *youtube* merupakan salah satu media yang sering digunakan oleh guru di SMA Harapan Nusantara apa lagi dimasa pandemi *youtube* sangat membantu guru-guru dalam memberikan tugas-tugas ke peserta didik, Media *Youtube* memiliki keunggulan audio dan visual sehingga mampu memberikan kemudahan dan pilihan dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMA Harapan Nusantara Denpasar, sehingga dalam proses belajar daring peserta didik bisa mengikuti dari mana saja dan kapan saja dan tenaga pendidik tidak perlu sepenuhnya mengawasi peserta didik jadi sifatnya lebih fleksibel.

f. WhatsApp

WhatsApp merupakan salah satu media sosial yang diakuisisi oleh facebook yang dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat baik dari yang tua hingga yang muda karena aplikasi ini sangat simpel dan mudah digunakan. *WhatsApp* memiliki beberapa fungsi seperti pengiriman pesan teks, pesan suara, foto, video, dan dokumen, Karena fungsinya yang sangat fleksibel, *WhatsApp* sering digunakan sebagai salah satu media pembelajaran di era covid-19. Fungsi tambahan *WhatsApp* yaitu digunakan sebagai kelas

virtual sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Ayora (wawancara, 29 Nopember 2021) menyatakan keunggulan *WhatsApp* adalah *platform* tersebut sangat sederhana dan mudah digunakan oleh tenaga pendidik dan peserta didik di lingkungan SMA Harapan Nusantara Denpasar. Tenaga pendidik bisa mengirimkan materi, bahan ajar lainnya dan penjelasan melalui video atau *voice note*.

3. Kelemahan Media Platform Dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Harapan Nusantara Denpasar

Kelemahan dari platform yang digunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar secara daring di SMA Harapan Nusantara Denpasar adalah secara umum dalam pemantauan kejujuran siswa dalam mengerjakan evaluasi, dalam mengikuti proses belajar mengajar tidak bisa dikontrol penuh karena tidak bisa bertatap muka secara langsung disamping itu pula kendala jaringan sinyal tidak bagus yang menjadi penghambat utama dalam proses belajar daring. Menurut Madyan & Baidawi (2021), pembelajaran secara daring atau online sangat bergantung pada jaringan internet. Berikut akan dipaparkan mengenai kelemahan dari media-media yang di gunakan pada saat belajar daring.

a. Zoom

Nirmaladewi (2021) menyatakan *zoom meeting* merupakan salah satu aplikasi yang sangat bagus untuk virtual namun memiliki kelemahan tertentu. Kelemahannya adalah aplikasi tersebut berbayar untuk dipakai dalam kurun waktu lebih dari 40 menit dan dengan fungsi penggunaan gratis hanya 40 menit. Dari hasil observasi dilapangan juga menemukan hal yang sama seperti yang diungkapkan oleh Adi Arimbawa (wawancara, 6 Desember 2021) menyatakan kelemahan dari aplikasi ini adalah aplikasi yang berbayar sehingga hanya sekolah-sekolah tertentu yang menggunakan media tersebut, hal ini erat kaitnya dengan financial dari sekolah. Media ini digunakan di SMA Harapan Nusantara sebagai alternatif ketika media virtual yang lain mengalami masalah.

b. Google Meet

Kelemahan dari *google meet* adalah *platform* tersebut menghabiskan kuota yang cukup besar ketimbang media yang lain seperti *youtube*, *whatsapp*, *google classroom* dan *google formulir* sehingga guru dan peserta didik harus menyiapkan kuota yang cukup ketika mau melakukan proseskegiatan belajar mengajar secara virtual. Selain itu juga membutuhkan koneksi jaringan yang kuat, jika jaringan lemah maka di layar monitor handphone atau layar komputer akan *ngelag*, hal ini sudah sangat tentu akan mengganggu proses pembelajaran virtual daring.

c. Google Classroom

Mu'minah & Gaffar (2020) menyatakan *google classroom* walaupun memiliki keunggulan namun juga memiliki kelemahan. Kelemahan yang dimaksud adalah berkaitan dengan keamanan data atau privasi data. privasi data yang dimaksud adalah data tenaga pendidik maupun peserta didik terkumpul menjadi satu sehingga peluang untuk saling mencuri data antar peserta didik itu sangat tinggi.

Hasil studi literatur dan observasi di SMA Harapan Nusantara juga hampir mirip seperti yang di ungkapkan oleh Ayora (wawancara, 29 Nopember 2021) menyatakan keamanan data kurang terjaga sehingga perlu kehati-hatian dalam mensave data dan kalau memang sudah tidak digunakan mending di hapus, ketakutan lainnya adalah bahwa data-data tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk kepentingan lain. Kelemahan lainnya dari *google classroom* adalah tidak adanya fitur laporan evaluasi akhir untuk peserta didik dan peserta didik tidak dapat mengubah tugas yang telah dikumpulkan.

d. Google Formulir

Ayora (wawancara, 29 Nopember 2021) menyatakan ada beberapa kelemahan google formulir ketika digunakan di SMA Harapan Nusantara Denpasar. Kelemahan tersebut adalah *platform* ini kadang kala dapat tiba-tiba keluar dengan sendirinya, sehingga peserta didik harus mengulang mengerjakan test yang sebelumnya sudah di kerjakan. Kelemahan kedua adalah kadang kala peserta didik susah untuk *submit* ketika sudah selesai mengerjakan tugas evaluasinya. Kelemahan yang ketiga dari google form ialah ketika guru membuat kuisioner, tidak ada notifikasi masuk diemail secara *default* bila ada salah satu responden yang mengisi kuisioner tersebut.

e. Youtbe

Angga (wawancara, 6 Desember 2021) menyatakan bahwa kelemahan dari media *youtbe* itu adalah tidak cocok digunakan untuk metode belajar model diskusi. Hal ini dikarenakan *youtbe* hanya memungkinkan satu orang sebagai pembicara saat *live*, sedangkan peserta didik hanya bisa menanggapi melalui live chat. disamping itu pula kalau tenaga pendidik di SMA Harapan Nusantara Denpasar ingin melakukan *live streaming* koneksi internet tenaga pendidik harus stabil. Hal ini sangat penting demi lancarnya proses belajar secara daring, disamping itu pula kelemahan lain dari media *youtbe* tenaga pendidik harus paham betul dengan pengoperasian alat streaming Youtube. Karena psds kenyataanya melakukan live streaming di chanel *youtbe* itu tidak sesederhana saat melakukan *share screen* dengan *zoom* atau *google meet*.

f. WhatsApp

Pustikayasa (2019) menyatakan bahwa terdapat beberapa kelemahan yang ada pada aplikasi *WhatsApp* khususnya berkaitan sebagai media pembelajaran dimasa pandemi Penggunaanya sudah pasti harus terhubung dengan jaringan internet untuk menggunakan aplikasi ini, Apabila tidak terhubung dengan layanan internet maka akan menghambat proses pembelajaran secara daring. Kelemahan lainnya adalah ketika mau melakukan video call kapasitas orang terbatas hanya maksimal 8 orang. Hasil observasi dan wawancara dilapangan juga menguatkan studi literatur tersebut seperti yang disampaikan oleh Ayora (wawancara, 29 Nopember 2021) menyatakan kelemahan *WhatsApp* adalah *platform* tersebut sebenarnya dapat membuat komunikasi dalam video dua arah antara tenaga pendidik dan peserta didik melalui video call, namun jumlahnya terbatas (maksimal 8 orang).

Kesimpulan

Peranan media *platform* dimasa pandemi sangat berperan dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar di SMA Harapan Nusantara Denpasar baik dari sisi para tenaga pendidik maupun para peserta didik, disamping itu pula pandemi ini mengajarkan pada semua pendidik untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang media pembelajaran. Keunggulan dari media *platform* adalah memberikan akses proses kegiatan belajar mengajar walupun ditengah pandemi covid 19. Pandemi bukan menadi alasan untuk manusia tidak belajar ataupun tidak sekolah. Kelemahan dari media *platform* adalah pemantauan kejujuran siswa dalam mengerjakan evaluasi, dalam mengikuti proses belajar mengajar tidak bisa dikontrol secara maksimal dan kelimahan lainnya adalah jaringan yang kadang kala tidak stabil.

Daftar Pustaka

- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19. *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 49-56.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Asis, T., & Sukarlinawati, W. (2023). Analysis of Student Activeness Before the Covid-19 Pandemic and During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(2), 172-189.
- Daryanto (2002). *Sarana dan Prasarana pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta
- Ikhsan, F. (2003). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Madyan, M., & Baidawi, A. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 19. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3), 126-134.
- Manfredo, A. (2023). The Effectiveness of Using Social Media in the Learning Process. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(2), 125-131.
- Miles, B. M. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. (2020). Pemanfaatan e-learning berbasis google classroom sebagai media pembelajaran biologi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 800-816).
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- Nirmaladewi, D. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Nisa, H., Permana, A., & Firmansyah, R. (2020). Peranan Smarthphone Dalam Dunia Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *TEMATIK*, 7(2), 140-146.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53-62.
- Role, M. T. B., Kurniawan, A., & Sari, T. Y. C. (2022). Efektivitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Menggunakan Google Classroom di Masa Pandemi Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 88-95.